

## 5. KESIMPULAN

Dari penerapan *emotional rhythm* pada film “JUDE” yang sudah dilakukan, dalam film terdapat unsur – unsur yang dapat membuat penonton memiliki emosional pada saat menonton dan hal tersebut didapatkan pada saat *editing*. Pada film *editing* terdapat *emotional rhythm* yang mana merupakan alat untuk membentuk emosi dalam layar. Film “JUDE” memiliki *emotional rhythm* yang diterapkan oleh penulis sebagai *offline editor* pada saat pengeditan/penyuntingan khususnya pada *scene 3*. *Emotional Rhythm* yang ada dalam *scene 3* “JUDE” sudah memenuhi kriteria teori menurut Karen Pearlman yaitu *preparation*, *action* dan *rest* yang terlihat pada foto *stills* yang menerapkan konsep – konsep pendukung dalam offline editing khususnya *continuity editing*. Penyuntingan film “JUDE” khususnya *scene 3* terinspirasi dari referensi film salah satunya yaitu film “Parasite” yang mana juga menerapkan teori *emotional rhythm* sesuai dengan teori Karen Pearlman.

Dalam film “JUDE” hanya merupakan representatif pada sakramen pengakuan dosa agama Katolik yang juga memiliki *emotional rhythm*, namun pada film “JUDE” cerita hanya terfokus kepada Martin yang ingin meretas AI JUDE dikarenakan dosa kedendaman yang ada dalam diri Martin yang seharusnya ia tidak layak dan tidak dapat diampuni dikarenakan ia masih menyimpan dosa dalam dirinya dan malah merusak hal yang merupakan perwakilan Allah secara spiritual yang memberikan yang mana jikalau pada pengakuan dosa agama Katolik berarti Romo. Maka jika dikaitkan *emotional rhythm* pada film “JUDE” dengan sakramen pengakuan dosa agama Katolik yaitu dalam film “JUDE” *preparation* yang terjadi merupakan proses persiapan pengakuan dosa dari karakter Martin. Pada *action* film “JUDE” yaitu proses pengakuan dosa/penitensi dari karakter Martin namun pada *scene* ini Martin tidak melakukan pengakuan dosa melainkan mencoba meretas AI JUDE, dan terakhir yaitu *rest* yang mana proses setelah karakter Martin melakukan pengakuan dosa dalam sakramen Katolik, penitensi akan diminta melakukan doa tobat, namun pada *scene 3* film “JUDE” *rest* merupakan proses setelah karakter Martin meretas AI JUDE, ia bersiap – siap untuk pulang dan AI JUDE terlihat *reset* menjadi tampilan semula namun dengan keadaan yang sudah teretas.